

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan di lapangan tertentu seperti pada penelitian ini yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Kudus, juga dikenal sebagai *field research* dengan pendekatan kualitatif. Penulis dalam penelitian ini mendatangi langsung SMP Muhammadiyah 1 Kudus untuk mengumpulkan data terkait pelaksanaan konseling behavioral yang menggunakan teknik *Behavior Contract* pada perilaku peserta didik.

Metode penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong berdasarkan pada pondasi penelitian, paradigma penelitian, perumusan masalah, tahap-tahap penelitian, teknik penelitian, kriteria dan teknik pemeriksaan data yang dianalisis dan penafsiran data.¹ Menurut sugiyono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, dan penelitian tidak membuahkan perlakuan pandangan dari dua sumber data.² Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang mana metode penelitian tersebut menjelaskan berbagai temuan secara jelas menggunakan deskripsi hal tersebut dirasa sesuai dengan fokus penelitian ini.

Dari pemahaman diatas penulis menyimpulkan bahwa dalam penelitian ini membahas tentang proses layanan konseling behavioral dengan teknik *behavior contract* yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Kudus. Para guru dan guru BK menganggap bahwa layanan konseling behavioral dengan teknik *behavior contract* ini tepat diterapkan dalam mengatasi perilaku negative siswa yang tidak menaati peraturan sekolah. Oleh karena itu melalui penelitian kualitatif ini penulis meneliti tentang Pelaksanaan Layanan Konseling behavioral Dengan Teknik *Behavior Contract* Pada peserta didik di SMP Muhammadiyah1 Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian.

¹ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006),h. 62

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 15.

Setting penelitian kualitatif ini menggunakan 2 dimensi yaitu yaitu dimensi tempat dan dimensi waktu.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Kudus. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan alasan sebagai berikut:

- a. SMP Muhammadiyah 1 Kudus memiliki kesadaran dalam melaksanakan konseling behavioral untuk membangkitkan siswa.
- b. SMP Muhammadiyah 1 Kudus memperbolehkan peneliti melakukan penelitian terkait fokus masalah sesuai dengan judul penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan 10 Januari 2024 hingga 10 Februari 2024.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang, tempat, atau benda yang diteliti dalam rangka pemenuhan sebagai sarana.³ Subjek penelitian adalah dimana sumber data dapat diperoleh, sehingga subjek penelitian dapat berarti bagi orang atau siapa saja yang menjadi sumber penelitian.⁵⁸ Arikunto menjelaskan bahwa subjek penelitian merupakan sumber informasi yang dikumpulkan untuk mengungkap kebenaran sesuatu di lapangan.⁴ Subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu Guru BK dan sampel 3 siswa yang masih melanggar peraturan sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Kudus.

D. Sumber Data

Peneliti mengumpulkan data berdasarkan sumber data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini

³ Taufik, dkk, “Analisis Model Hubungan Komitmen dan Sikap pada Jabatan terhadap Kinerja Dosen Melalui Kepemimpinan Visioner Ketua Program Studi Universitas Muria Kudus” (Skripsi, Universitas Muria Kudus, 2011), di akses pada tanggal 02 Januari 2023, <http://eprints.umk.ac.id/id/eprint/14>.⁵⁸ Sembodo Ardi, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN SUKA), 2006.

⁴ Yuka Martlisda Anwika, “Peran Pelatih Program Keterampilan Bermusik Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Kemandirian Musisi Jalanan (Kasus Di Rumah Musik Harry Roesli (RMHR) Kota

Bandung)”, (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), diakses pada tanggal 02 Januari 2023, <http://repository.upi.edu>.

dikelompokan menjadi dua bagian yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dan dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian yang telah dilakukan melalui pertanyaan langsung dan wawancara. Teknik wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan judul peneliti.

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa dan guru BK tentang faktor-faktor yang mempengaruhi siswa saat melanggar peraturan sekolah serta bagaimana guru BK melakukan pemberian bantuan seperti konseling individu dengan teknik *Behavior Contract* saat menangani siswa yang masih melanggar peraturan sekolah yang sudah diterapkan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data ke dua sesudah data primer, yang diperoleh dari pihak lain. Sumber data sekunder ini dilakukan untuk mendapatkan data lainnya melalui data primer. Data sekunder dalam penelitian ini kepala sekolah dan data lain seperti buku catatan pelanggaran yang dilakukan siswa yang mendukung peneliti untuk menguraikan bagaimana pemberian bantuan berupa konseling individu dengan teknik *Behavior contract*.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, untuk itu mengumpulkan data secara sistematis dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut penjelasan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Teknik Wawancara

Metode wawancara adalah cara mengumpulkan informasi melalui dialog tertentu untuk mengetahui hal-hal dari informasi yang paling mendalam. Wawancara terdapat beberapa jenis diantaranya yaitu secara, dan semi terstruktur maupun tidak terstruktur yang dapat dilakukan secara tatap muka maupun dengan telepon adapun narasumber yang akan dimintai keterangan untuk menjawab wawancara adalah peserta didik, guru BK, dan juga kepala sekolah. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan Tanya jawab dengan narasumber untuk mengumpulkan data dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pemberian bantuan/pelayanan konseling individu dengan menggunakan teknik *Behavior Contract* siswa di SMP

Muhammadiyah 1 Kudus.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan suatu metode yang pertama kali digunakan untuk penelitian yang terdiri dari proses pengamatan dan ingatan karena dianggap mudah tanpa mengeluarkan biaya besar.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan untuk mengumpulkan data dan mendapatkan informasi di lokasi penelitian seperti tidak ikut andil dalam kegiatan apapun yang dilakukan guru BK dalam jam kelas. Tujuan dari observasi ini untuk mengobservasikan berbagai kegiatan seperti, bagaimana siswa dalam menaati peraturan sekolah yang sudah ditetapkan, alasan-alasan siswa tidak menaati peraturan yang diterapkan, dan perilaku siswa saat diberikan pelayanan konseling individu dengan teknik *Behavior Contract*.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi uji validitas internal, validitas eksternal, reliabilitas, dan obyektifitas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas internal dalam pengujian keabsahan data. Uji validitas internal adalah pengujian data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui perpanjangan pengamatan dan triangulasi dan dilakukan dengan berbagai cara seperti berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan diartikan bahwa peneliti diharuskan kembali ke lapangan, untuk melakukan pengamatan, melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan sumber data baru yang ditemui sebelumnya. Dengan perpanjangan pengamatan peneliti memeriksa kembali data yang di dapatkan dan disajikan sejauh ini sudah benar atau belum. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu bulan. Jika selama waktu penelitian itu kurang atau ragu akan kreadabilitas data yang diperoleh, maka peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan sehingga data yang diperoleh dapat dinyatakan kreadibel.

2. Triangulasi

Tiangulasi dibagi menjadi 3 bagian diantaranya sebagai berikut:

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 297.

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara, kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi. Jika dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, guna untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

b. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai mendapatkan kepastiannya.⁶

Tujuan dari triangulasi pada dasarnya bukan mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih kepada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang sudah ditemukan. Dengan triangulasi ini maka data yang diteliti akan lebih konsisten.⁷ Setelah peneliti melakukan observasi, wawancara, dokumentasi dan menemukan hasil maka dilakukan penyusunan secara sistematis. Untuk memperkuat kredibilitas ini maka peneliti akan mencantumkan foto-foto, lampiran, dan dokumen untuk memperkuat bukti sehingga dapat dipercaya.⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bodgan merupakan seluruh rangkaian tindakan mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan bahan lainnya agar dapat dipahami serta datanya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, mengelompokkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting

⁶ Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, 127-128

⁷ Zuchri Abdussamad, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Makasar: CV Syakir Media Press, 2021), 156.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 368-372.

dan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹ Analisis data yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, mengelompokkan data, mengelompokkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data untuk penelitian kualitatif dilakukan baik selama pengumpulan data maupun setelah selesai dalam jangka waktu tertentu. Peneliti telah mempelajari tanggapan partisipan pada saat wawancara. Analisis data dilakukan untuk mengumpulkan, memilih data yang diperlukan yang sesuai dengan fokus penelitian kemudian melakukan pemaparan data yang telah di pilih lalu membuat simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan Pelaksanaan Layanan Konseling dengan Teknik *Behavior Contract* peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Kudus.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data *reduction*, data *display*, dan *verification*.¹⁰

1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Dalam mereduksi data penelitian kualitatif yaitu dengan merangkum dan memilih poin-poin penting dari hasil temuan yang kemudian difokuskan temuannya tersebut sehingga dapat dipahami dan diperoleh gambaran, konsep, dan pola-pola yang berhubungan dengan data baik gambaran yang serupa ataupun yang bertolak belakang. Dengan melakukan penelitian lapangan peneliti telah memperoleh data mengenai Pelaksanaan Layanan Konseling dengan Teknik *Behavior Contract* peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Kudus

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, maka tahap selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk penjelasan singkat dari bagan hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹¹ Peneliti dapat menguraikan dan menyajikan data mengenai Pelaksanaan Layanan Konseling dengan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung:ALFABETA, 2015), 334.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung:ALFABETA, 2015),

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung:ALFABETA, 2015), 341.

Teknik *Behavior Contract* peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Kudus.

3. *Verification*

Verification / Conclusion Drawing merupakan langkah ketiga yaitudengan menarik kesimpulan dari pokok-pokok inti yang sudah disajikan. Kesimpulan ini masih bersifat sementara dan dapat berubah seiring dengan penemuan bukti-bukti yang dapat menjadi penguat dan pendukung pada data yang masih diolah.¹² Peneliti akan memberikan kesimpulan dan verifikasi mengenai bagaimana pelaksanaan Layanan Konseling behavioral Teknik *Behavior Contract* Pada Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kudus.



¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif. Dan R&D*, 338-345.